



DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v5i4>

Received: 1 April 2024, Revised: 17 April 2024, Publish: 19 April 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

M. Subhi¹, Umar Yusuf², Tuti Indriyani³, Aprizal Wahyudi Dibrata⁴

¹ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, subhicandi8@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, tutiindriyani606@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, awd960401@gmail.com

Corresponding Author: subhicandi8@gmail.com

Abstract: *This article discusses and analyzes the Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Students' Learning Motivation at Bungo 5 State Vocational High School, Tanah Sepenggal District, Bungo Regency, Jambi Province. This literature review article writing method uses library research methods sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley and/or other academic online media. The results of this article are: 1) Strategy for Islamic Religious Education Teachers in increasing students' learning motivation at Bungo 5 State Vocational School. In Class XI Automotive; 2) Inhibiting and supporting factors in increasing student learning motivation at Bungo 5 State Vocational School. In class XI Automotive. 3). Strategy of Islamic Religious Education Teachers in increasing students' learning motivation at Bungo 5 State Vocational High School. In Class XI Automotive.*

Keyword: *Strategy, Islamic Religious Education Teacher, Learning Motivation.*

Abstrak: Artikel ini membahas dan menganalisis tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Metode penulisan artikel Kajian Pustaka ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley dan/atau media online akademik lainnya. Hasil dari artikel ini adalah: 1) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di Kelas XI Otomotif; 2) Faktor penghambat dan Faktor penunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di kelas XI Otomotif. 3). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkat motivasi belajar siswa disekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di Kelas XI Otomotif.

Kata Kunci: Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Seorang guru harus menggunakan beberapa taktik yang saling memperkuat daripada hanya satu taktik untuk memotivasi anak-anak untuk belajar. Namun, terbukti bahwa setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangan yang bervariasi berdasarkan materi pelajaran dan keadaan tertentu. Akibatnya, efektivitas suatu rencana ditentukan oleh keadaan. Hubungan positif antara pengajaran dan pembelajaran akan dihasilkan dari pengelolaan kelas yang efektif. Pencapaian tujuan pembelajaran juga tidak terhambat secara signifikan oleh rintangan apapun. Sayangnya, manajemen kelas yang efektif tidak selalu memungkinkan karena gangguan yang tidak diinginkan sering datang entah dari mana.

Keterbatasan spontanitas dalam pengelolaan kelas adalah gangguan yang terjadi tanpa peringatan dan berada di luar kendali guru. Ketika ada hambatan spontanitas di dalam kelas, lingkungan sering terganggu dan siswa kehilangan konsentrasi. Lama dalam daftar kegiatan guru, status pengelolaan kelas dalam sistem pendidikan telah menjadi masalah. Semua ini dilakukan untuk membantu siswa belajar.

Guru dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa untuk belajar dengan menggunakan teknik. Karena pengajaran mengandalkan ilmu dan kompetensi, maka siswa dituntut untuk rajin belajar Pendidikan Agama Islam, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Ini adalah bidang ilmu yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Para peneliti telah menunjukkan bahwa siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo cenderung kurang belajar.

Khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jarang sekali guru menggunakan teknik yang dapat memotivasi anak untuk belajar. Selain itu, mereka terkadang bolos kelas. Karena mereka mempraktikkan ajaran setiap hari dan menganggapnya sederhana. Siswa menjadi tidak tertarik dan lambat dalam mengejar pengetahuan mereka sebagai hasilnya.

dapat memotivasi anak untuk belajar. Selain itu, mereka terkadang bolos kelas. Karena mereka mempraktikkan ajaran setiap hari dan menganggapnya sederhana. Siswa menjadi tidak tertarik dan lambat dalam mengejar pengetahuan mereka sebagai hasilnya.

Dengan adanya deskripsi tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”. Pelaksanaan penelitian ini sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Selain itu, ini akan membantu pendidik dalam menumbuhkan inovasi dan menggunakan berbagai teknik untuk menginspirasi siswa mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di Kelas XI Otomotif.?
2. Apa Faktor penghambat dan Faktor penunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di kelas XI Otomotif.?
3. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di Kelas XI Otomotif.?

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah metode kualitatif dan tinjauan pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku dan jurnal baik offline di perpustakaan maupun online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu; jenis penelitian kualitatif ini. Secara umum dalam setiap pembahasan penelitian diperoleh literatur dan sumber, dan atau temuan terkini mengenai peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. Kedua, menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan masing-masing sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya. Menurut Kaelan, dalam penelitian kepustakaan terkadang bersifat deskriptif dan juga bersifat historis (Kaelan, 2010).

Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif agar tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan peneliti. Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

Untuk itu dalam penelitian kepustakaan, pengumpulan buku harus dilakukan secara bertahap, karena untuk mendapatkan seluruh kebutuhan tersebut di atas dapat dihasilkan melalui perpustakaan, buku, artikel, atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti, dengan menggunakan data dari berbagai sumber. Referensi-referensi tersebut dikumpulkan dengan cara membaca (text reading), mengkaji, mempelajari, dan mencatat literatur-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini. Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan mengidentifikasi wacana dari buku, makalah, atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), atau informasi lain yang berkaitan dengan penulisan judul untuk mencari hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kajian peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. Sedangkan sebagai model analisis data, penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi

Strategi merupakan taktik, rencana, atau metode yang digunakan untuk mencapai pencapaian atau keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tingkat hasil yang diantisipasi setinggi mungkin, strategi juga menggabungkan semua alat dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu dalam keadaan tertentu (Johar & Hanum, 2016).

Upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu juga dapat disebut sebagai strategi. Upaya untuk mencapai tujuan secara efektif disebut strategi. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan atau serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran melibatkan penggunaan teknik dan memanfaatkan aset atau bakat yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Teknik pembelajaran juga mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses dan efisien, instruktur dan siswa harus terlibat dalam kegiatan pembelajaran.¹ Mirip dengan ini, seorang guru yang ingin muridnya berhasil dalam proses pembelajaran akan menerapkan taktik untuk memastikan mereka melakukan upaya terbaik mereka.

Seorang pendidik, guru, atau widyaiswara harus memperhatikan teknik pembelajaran selama proses belajar mengajar. Metode dan sumber daya ini digunakan bersama-sama untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran, dan teknik manajemen pembelajaran adalah minimal dari tiga jenis strategi pembelajaran yang berbeda.

¹ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2015), 126.

Dari berbagai defenisi yang dikemukakan oleh penyusun di atas. Ada kemungkinan bahwa "strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain secara khusus (baik metode, pemanfaatan berbagai sumber daya) untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu." Teknik pembelajaran ekspositori dapat berupa ceramah, sesi tanya jawab, atau bahkan diskusi kelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti media pendidikan.

Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman BP, 2022)

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik jasmani maupun rohani. Ada pula sebagian ahli yang mengartikan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam pendewasaan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan ini memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan ini dapat memberantas buta aksara dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan sebagainya. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha pokok dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. , apa yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan Negara (Haryanto, 2017)

Motivasi Belajar

Abraham Maslow mengatakan bahwa motivasi berasal dari kata "motif", yang berarti "dorongan". Motivasi, kadang-kadang disebut sebagai energi, mencakup dorongan mental dan fisik untuk terlibat dalam tindakan, sehingga berfungsi sebagai katalisator yang mendorong individu untuk tampil dengan tujuan tertentu dalam pikiran.² Motivasi juga berarti gerakan. Ada motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas,

Motivasi memungkinkan individu untuk terlibat dalam aktivitas yang didorong oleh rasa senang dan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Jika seseorang lapar, ke manakah dia akan bertindak? Di mana motivasi mempunyai intensitas dan arah? Diam atau mencari sesuatu untuk dimakan. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan dalam Pupuh Fathurrohman, yang menyatakan: "Motivasi berpangkal dari kata "motif" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan". Menurut Sardiman AM dalam Sobry Sutikno sebagai berikut: "Terdapat tiga elemen atau ciri pokok dalam motivasi, yakni: motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling, dan dirangsang karena adanya tujuan".³

Pembahasan

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di Kelas XI Otomotif

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. ini secara umum berjalan cukup baik guru berupaya semaksimal mungkin mengembalikan semangat belajar siswa dan mengoptimalkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan demikian suatu proses pembelajaran dengan menggunakan

² Abraham Maslow, Motivasi dan Personaliti (Jakarta: Rosda Karya, 2000), 23

³ Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Reflika Aditama, 2010), 19

Metode ceramah dan tanya jawab bisa memberikan pemahaman dan keaktifan siswa dikelas serta sangat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa. Penerapan Penerapan Metode Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggall Kabupaten Bungo Provinsi Jambi sudah diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam akan tetapi perlunya strategi yang lebih giat sehingga membuat siswa termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dengan adanya penerapan suatu reward dapat menciptakan daya tarik belajar dan rasa ingin tahu siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggall Kabupaten Bungo Provinsi Jambi terhadap materi yang telah diberikan dengan demikian tingkat keberhasilan belajar siswa akan meningkat

Faktor penghambat dan Faktor penunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di kelas XI Otomotif

Dalam penelitian Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam Dalam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggall Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun adapun kendalanya sebagai berikut: Kurangnya dukungan perhatian dari orang tua terhadap siswa dirumah, Rendahnya pemahaman siswa tentang materi Pendidikan Agama Islam karena daya tangkap anak dalam setiap penjelasan tentang materi berbeda-beda. Kurangnya minat belajar siswa selama jam pembelajaran berlangsung

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkat motivasi belajar siswa disekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo. Di Kelas XI Otomotif.

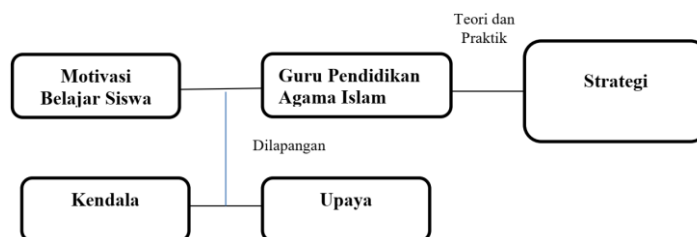
Dalam penelitian Upaya yang dilakukan guru Dalam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggall Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Yaitu terdapat beberapa upaya dalam peningkatan hasil belajar adapun upaya guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut: Bekerja sama dengan kedua orang tua siswa agar selalu memberikan apresiasi terhadap kemampuan anak, Dilakukan pembelajaran khusus serta pengayaan bagi siswa yang belum memahami materi Pembelajaran dan melakukan remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai yang rendah. dan Mengajak siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan cara memberikan reword kepada siswa yang mendapat nilai yang tertinggi dan memberikan hukuman bagi siswa yang mendapat nilai yang rendah.

Tabel 1: Relevant Previous Research Results

No	Author (year)	Previous Research Results	Similarities to this Article	Difference with this article
1.	(Naima, 2016)	“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 4 Palopo”	Temuan menunjukkan bahwa upaya instruktur PAI di SMP Negeri 4 Palopo untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam PAI meliputi menjelaskan manfaat dan tujuan pembelajaran, menumbuhkan motivasi, menggunakan pendekatan pedagogis yang beragam dan bahan ajar, dan menumbuhkan pembelajaran yang	Penelitian ini berfokus pada pendekatan instruksional yang digunakan oleh instruktur untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebaliknya, penelitian sebelumnya sebagian besar meneliti taktik yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Fokus penelitian ini adalah keterlibatan anak atau siswa dalam

			interaktif, inovatif, dan menyenangkan. lingkungan belajar	ranah Pendidikan Agama Islam.
2.	(Alpiansyah Putra, 2022)	Strategi Tokoh Agama dan Guru PAI Dalam Penguatan Pemahaman dan Pengalaman Nilai-Nilai PAI Remaja di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara	upaya yang patut diacungi jempol dari para tokoh agama dan guru PAI dalam memberikan pendidikan nonformal sebagai sarana untuk mengatasi masalah perilaku menyimpang di kalangan remaja di Desa Kota Agung. Namun, terbukti bahwa pemuda di wilayah ini masih menunjukkan kelangkaan keterlibatan dalam kegiatan yang konstruktif, seperti bersosialisasi, mengonsumsi alkohol, dan terlibat dalam kegiatan kriminal, yang pada akhirnya dapat menimbulkan konsekuensi hukum.	Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ada sejumlah faktor yang berkontribusi pada perilaku menyimpang remaja di Desa Great City. Lebih jauh lagi,
3.	(Hasnawati , 2020)	“Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo.	Menurut penelitian ini, guru PAI menghadapi sejumlah masalah dalam meningkatkan motivasi siswa mereka untuk belajar PAI. Batasannya mencakup banyak faktor, termasuk berkurangnya keterlibatan siswa di kelas PAI, dampak pengaruh teman sebaya, perhatian dan pengawasan orang tua yang tidak memadai, dan alokasi waktu kelas yang tidak memadai. A	Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang mengutamakan pemeriksaan terhadap ciri-ciri, kejadian, dan fenomena masyarakat yang dapat digunakan untuk pengembangan teori. Perbedaan tersebut tampak pada judulnya: istilah yang dimaksud berkaitan dengan Strategi Guru PAI yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Bungo.

Menurut penelitian ini, guru PAI menghadapi sejumlah masalah dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar PAI. Keterbatasan itu meliputi beberapa faktor, seperti pengaruh teman sebaya, perhatian dan pengawasan orang tua yang kurang memadai, berkurangnya minat siswa terhadap materi pendidikan, dan terbatasnya alokasi jam pelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa kurang baik.



Gambar 1, Conceptual Framework

KESIMPULAN

Permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan penelitian terkait dengan Implementasi Metode dalam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. ini secara umum berjalan cukup baik guru berupayasemaksimal mungkin mengembalikan semangat belajar siswa dan mengoptimalkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan demikian pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab Sangat signifikan terhadap meningkatnya dan keaktifan serta hasil belajar siswa.

Kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun adapun kendalanya sebagai berikut: kurangnya dukungan perhatian dari orang tua terhadap siswa dirumah, rendahnya pemahaman siswa tentang materi Pendidikan Agama Islam karena daya tangkap anak dalam setiap penjelasan tentang materi berbeda-beda. Kurangnya minat belajar siswa selama jam pembelajaran berlangsung.

Dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah beserta para dewan guru melakukan berbagai sebagai berikut: Bekerja sama dengan kedua orang tua siswa agar selalu memberikan apresiasi terhadap kemampuan anak, Dilakukan pembelajaran khusus bagi mereka-mereka yang belum memahami materi Pelajaran dan melakukan pengayaan bagi siswa yang belum paham tentang materi-materi yang sudah dipelajari. dan Mengajak siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan cara memberikan reword kepada siswa yang mendapat nilai yang tertinggi dan memberikan hukuman bagi siswa yang mendapat nilai yang rendah.

REFERENSI

- Abd Rahman BP. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan". Al Urwatul Wutsqa. Volume 2 (01).
- Ali, H., & Limakrisna, N. 2013. *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi)*. In Deepublish: Yogyakarta.
- Jarwanto. 2015. *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Mediaterra: Yogyakarta.
- John W. Slocum, Jr. 2015 Don Hellriegel, *Principles of Organizational Behavior*. Cengage Learning: Canada, pp. 10.
- Malayu Hasibuan. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara : Jakarta. pp. 88.
- Ngalim Purwanto. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sutarto Hp. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori dan Penerapan Di Lembaga Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.
- Yun Iswanto. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Terbuka: Tangerang pp. 63.
- Mukhtar dkk. 2016. *Pengembangan Karir Tenaga Pendidik: Teori dan Aplikasi*: Magnum Pustaka Utama: Yogyakarta. pp. 26-27.
- Imron Fauzi, 2019 "Problematika Kebijakan Linierisasi dan Mutasi Guru di Kabupaten Jember", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 (01), pp: 8.

- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli
<http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada,
Desember 24, 2017
- Wina Sanjaya. 2015. Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta:
Kencana Prenada Media, pp 126.
- Abraham Maslow, 2000 Motivasi dan Personaliti (Jakarta: Rosda Karya, pp. 23
- Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Reflika Aditama, 2010), pp. 19